

Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pendamping Belajar Anak di Masa Pandemi

Berli Kurniasari*, **Nevi Dwi Kirana****, **Aulia Nuroctavia*****, **Refti Handini******

*Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

*berliana.19069@mhs.unesa.ac.id***

Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

nevi.19047@mhs.unesa.ac.id

*** Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

aulianuroctavia.19058@mhs.unesa.ac.id

**** Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

reftihandini@unesa.ac.id

*Corresponding author, email: berliana.19069@mhs.unesa.ac.id



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Accepted: 07, Desember, 2021	Revised : 01, Juni, 2022	Published: 15, Juni, 2022
---------------------------------	--------------------------	---------------------------

ABSTRACT

Until now, the Corona-19 Virus Pandemic is still ongoing. It's been about 6 months since the people of Indonesia have complained about the ongoing pandemic. Many problems arise due to this pandemic. The government also issued new policies, including learning which is usually done in schools, campuses, and other agencies must be done online or in the sense that all learning is done at home. This is to reduce the spread of the virus. As a result of this policy, parents of students complain about various obstacles when studying at home. The purpose of this research is to find out the dual role of mothers in taking care of the household and assisting children in learning during the pandemic. This research method is a qualitative research method. It is hoped that this research can solve the problems that are currently happening.

Keywords: Pandemic, Multiple Roles, Online Learning.

ABSTRAK

Sampai saat ini Pandemi Virus Corona-19 masih saja berlangsung. Sudah sekitar 6 bulan berlalu masyarakat Indonesia mengeluh atas pandemic yang sedang terjadi. Banyaknya permasalahan timbul akibat pandemic ini. Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru, diantaranya pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah, kampus, maupun instansi lainnya harus dilakukan secara online atau dalam artian semua pembelajaran

Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pendamping Belajar Anak Di Masa Pandemi

Berli Kurniasari, Nevi Dwi Kirana, Aulia Nuroctavia, Refti Handini.

dilakukan dirumah masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran virus. Akibat dari kebijakan ini para orangtua siswa mengeluh karena berbagai kendala saat belajar dirumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ganda ibu dalam mengurus rumah tangga dan mendampingi anak belajar selama masa pandemic. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Harapannya melalui penelitian ini dapat memecahkan permasalahan yang sedang terjadi.

Keywords: Pandemi, Peran ganda , Pembelajaran Daring.

1. PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan di Indonesia mengalami perubahan akibat dari Pandemi covid-19 yang sedang terjadi. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya terjadi di sekolah, kampus, ataupun instansi lainnya, kini harus dilakukan secara online yang berarti sistem pembelajaran harus dilakukan dirumah masing-masing. Pemerintah mengeluarkan kebijakan ini bukan tanpa alasan, hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Akibat dari kebijakan ini menimbulkan banyak kendala dan permasalahan yang terjadi.

Bagi anak pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah kini harus dilakukan di rumah menimbulkan kebiasaan baru bagi anak, sehingga mereka harus bisa beradaptasi dengan hal tersebut. Hal-hal kecil yang biasa dilakukan anak seperti sepulang sekolah bermain bersama teman kini tidak bisa lagi dilakukan, karena kesibukkan mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tidak lepas dari peran orangtua dalam mengawasi pembelajaran anak saat dirumah. Para orangtua juga mengeluh saat pembelajaran dilakukan dirumah. Bagi mereka lebih baik belajar disekolah daripada dirumah. Menurut para orangtua terutama ibu, pembelajaran daring ini saat ini menimbulkan banyak permasalahan. Seperti halnya saat belajar dirumah tentu akan menggunakan handphone, biasanya pembelajaran daring ini dilakukan di grup WhatsApp, zoom, Google Meet, Google Classroom, dan yang lainnya. Hal ini tentu akan menimbulkan dampak ekonomi bagi keluarga karena pasti akan membeli kuota untuk proses belajar anak. Para orangtua mengeluh karena yang biasanya mereka membeli kuota untuk satu bulan, kini belum sampai satu bulan mereka harus membeli lagi, karena kalau sampai telat maka tugas yang diberikan juga akan semakin menumpuk. Selain itu berlangsungnya proses pembelajaran daring juga menambah stok kesabaran bagi orangtua, karena anak-anak terkadang akan malas mengikuti pelajaran yang diberikan

Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pendamping Belajar Anak Di Masa Pandemi

Berli Kurniasari, Nevi Dwi Kirana, Aulia Nuroctavia, Refli Handini.

guru sehingga peran ibu harus memberi pengertian terhadap anaknya. Belum juga orangtua yang bekerja, mereka harus benar-benar bisa membagi waktunya, makanya tidak heran jika ada orangtua yang mendampingi anaknya belajar terkadang sampai emosi terhadap anaknya. Sehingga para orangtua dituntut untuk bisa lebih sabar dalam mendampingi anaknya belajar. Dari permasalahan tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu : Bagaimana cara melakukan peran ibu dalam mengurus rumah tangga dan mendampingi anak belajar. Dan Apa solusi yang dapat dilakukan saat membagi waktu anantara mengurus rumah tangga dan mendampingi anak belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran ganda ibu dan solusi yang diberikan saat membagi waktu dalam mengurus rumah tangga dan mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran secara online. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan teori mengenai peran ganda wanita sebagai ibu rumah tangga dan mendampingi anak belajar di masa pandemic.

1.1.1. Urgensi dari penelitian ini ada karena berdasarkan pengalaman peneliti telah banyak mendengar keluh kesah orangtua saat mendampingi anaknya belajar dirumah. Selain itu para orangtua khususnya ibu yang dalam hal ini mendapat peran ganda sebagai pengurus rumah tangga dan pendamping anak saat belajar mengalami banyak kendala, diantaranya mereka harus membagi waktu , selain itu mereka juga dituntut harus ekstra sabar dalam mendampingi anaknya belajar agar anak tersebut mau mengikuti pembelajaran seperti biasanya

2. LITERATURE REVIEW

Peneliti akan mengacu pada hasil penelitian yang berjudul “*Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*” karya Haerudin, Adinda Cahyani, Nur Sitihanifah, dkk, dari Universitas Singaperbangsa Karawang. Dalam penelitiannya peran orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Perilaku anak baik ataupun buruknya tergantung pada pola mendidik anak yang dilakukan oleh orangtuanya. Menurut Fadlillah (2012:43) mengatakan bahwa di lingkungan keluarga bagi setiap anak baik segala tingkah laku maupun hal yang muncul pada diri anak akan mencontoh perilaku dari kedua orangtuanya. Maka dari itu orangtua memiliki peran yang sangat penting bagi proses pertumbuhan anak. Menurut Abu Ahmadi (2004:43) mengatakan bahwa peran orangtua merupakan suatu hal yang diharapkan oleh manusia terhadap cara individu harus bersikap dan memiliki tanggung jawab dalam keluarga. Hal tersebut memiliki arti bahwa peran orangtua memiliki banyak sekali tanggungjawab, khususnya dalam pendidikan, baik formal maupun non formal. Karena dengan adanya pendidikan , anak akan siap menghadapi tantangan di masa depan. Melalui pendidikan individu akan

Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pendamping Belajar Anak Di Masa Pandemi
Berli Kurniasari, Nevi Dwi Kirana, Aulia Nuroctavia, Refli Handini.

menjadi pribadi yang berpendidikan dan memiliki kebijaksanaan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lalu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket.

Tugas menjadi seorang ibu bukan hal mudah. Banyak tugas yang dijalankan oleh seorang ibu, diantaranya mengurus rumah tangga dan menjadi pendamping bagi anak saat belajar. apalagi di masa pandemic yang sedang terjadi saat ini, selain tugas mereka bertambah, stok kesabaran juga harus ditambah. Beberapa peran ibu yang harus dilakukan dalam keluarga adalah :

- a. Sebagai manager yang harus bisa mengatur semua urusan rumah tangga. Hal ini berarti ibu harus bisa mengurus rumah mulai dari hal sepele sampai yang rumit. Tidak hanya itu, ibu juga harus bisa menyatukan karakter yang berbeda-beda dalam keluarga, sehingga mampu berjalan sesuai dengan tujuannya.
- b. Sebagai guru pendidik agar anak berkepribadian cerdas dan baik. Dalam hal ini peran ibu sebagai pendidik anak-anaknya agar memiliki akhlak dan moral yang baik, karena moral dan akhlak yang baik tergantung dari pola dan cara mendidik orangtuanya.
- c. Sebagai pengatur masalah perekonomian, yang artinya ibu harus bisa mengatur masalah keuangan keluarganya. Seperti yang saat ini sedang terjadi, dalam masa pandemic seperti ini dampak yang ditimbulkan paling banyak adalah dampak ekonomi. Dalam hal ini peran ibu sangat berperan penting, mereka harus bisa mengatur keuangan untuk rumah tangga dan untuk sarana belajar anak, seperti membeli kuota yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Sejak maret, penyebaran virus corona di Indonesia semakin luas, hampir setiap hari virus semakin bertambah bahkan sampai sekarang. Hal ini menyebabkan Pemerintah mengeluarkan banyak kebijakan baru, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran secara online, baik di tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Dalam mekanismenya, para guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini. Mereka berusaha memberikan pelajaran agar tetap dipahami oleh pelajar, dengan cara memberikan materi dan tugas secara online. Namun hal ini tidak selalu berjalan dengan baik, tentunya banyak sekali kendala yang terjadi, seperti semakin banyaknya kuota yang diperlukan, sinyal yang tidak memadai, bahkan beberapa pelajar yang tidak memiliki handphone yang menunjang untuk pembelajaran online, sehingga materi pembelajaran

tidak tersampaikan dengan baik kepada pelajar, akibatnya banyak pelajar yang kurang memahami dan kurang mengerti tentang materi yang akan diberikan.

Bahkan di beberapa daerah para ibu-ibu demo kepada Pemerintah daerah, mereka menuntut untuk membuka kembali sekolah. Alasan mereka melakukan demonstrasi adalah kebanyakan dari mereka merasa lelah karena terus-terusan mendampingi anak belajar dirumah, selain itu mereka juga merasa keberatan karena pekerjaan rumah yang biasa dilakukan jadi terbengkalai karena harus mendampingi anaknya belajar. Selain itu pembelajaran dirumah juga membutuhkan kuota sehingga para ibu mengeluh karena banyaknya anggaran untuk membeli kuota.

Maka dari itu peran orangtua disini sangat penting sebagai pengganti guru dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran, khususnya ibu karena peran ibu selain mengurus rumah juga membimbing dan mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran online. Menurut Winingsih (2020) ada empat peran orangtua selama pembelajaran jarak jauh, yaitu:

- a. Orangtua memiliki peran sebagai guru pengganti saat dirumah, yang berarti orangtua harus bisa membimbing anaknya dalam melakukan proses pembelajaran online.
- b. Orangtua sebagai fasilitator, yang berarti sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya saat proses pembelajaran online.
- c. Orangtua sebagai motivator, yang berarti orang tua harus memberikan semangat dan dorongan agar anak semangat dalam mengikuti pembelajaran online.

Coronavirus atau sering disebut dengan Covid-19, merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Virus ini bisa menyebabkan penyakit saluran pernafasan pada manusia, seperti flu biasa sampai *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndromre (SARS)* atau pernafasan akut berat. Virus ini merupakan virus jenis baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019 yang kemudian diberinama SARS-COV2, yang menyebabkan penyakit COVID-19.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan peneliti sebagai instrumen kunci sehingga peneliti harus mempunyai pedoman dasar yang kuat berupa penguasaan teori, wawasan pengetahuan yang luas dan *Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pendamping Belajar Anak Di Masa Pandemi*
Berli Kurniasari, Nevi Dwi Kirana, Aulia Nuroctavia, Refli Handini.

kemampuan mengkonstruksi obyek yang diteliti agar penelitian mempunyai arah yang jelas. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti sesuatu yang belum jelas, makna yang belum jelas disini dalam artian meneliti hakikat dibalik realitas maksudnya adalah memahami alasan-alasan obyek melakukan sesuatu, motif seseorang yang tersembunyi dibalik tindakan yang dia lakukan, pemahaman terhadap interaksi sosial, dll. Proses analisis data bersifat induktif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan paradigma fenomenologi dengan melakukan wawancara dengan informan. Subjek penelitian yang kita ambil adalah ibu dan anak yang saat ini sedang melakukan pembelajaran online. Peneliti akan menghubungi informan melalui aplikasi WhatsApp dilanjutkan informan mengisi google form yang dikirim oleh peneliti, karena kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan lebih kepada data sekunder. Peneliti akan mencari data sekunder melalui media elektronik, dan juga melalui buku-buku, jurnal, dan bacaan-bacaan yang lainnya. Selain itu peneliti juga menggunakan hasil data dari pertanyaan yang diajukan melalui telfon dengan informan. Hal ini dilakukan karena ketidakmungkinan bertemu secara langsung karena salah satu upaya untuk pencegahan penyebaran virus Covid-19. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa tahap teknik analisis data sebagai berikut: **Reduksi Data**, Pada proses ini data yang didapat akan diolah dan digolongkan berdasarkan klasifikasi-klasifikasi tertentu. **Penyajian Data**, Setelah data selesai digolongkan berdasarkan klasifikasi tertentu, selanjutnya data akan disusun secara runtut. **Penarikan Kesimpulan**, Ketika proses yang dilakukan terhadap data selesai maka tahap terakhir yang akan dilakukan adalah penarikan kesimpulan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari temuan yang peneliti dapat, seorang ibu rumah tangga dapat dikatakan memiliki peran yang sentral dalam kehidupan rumah tangga. Seorang ibu rumah tangga tidak hanya bekerja melakukan pekerjaan rumah akan tetapi juga menurus serta menjadi guru bagi anak dan sebagai pengelola keuangan dalam keluarga. Informan pertama yaitu RMS, ibu rumah tangga yang memiliki 2 anak perempuan berumur 14 tahun dan 8 tahun dan suami yang bekerja sebagai waiters di sebuah restoran. RMS menyebutkan bahwa tahun 2020 adalah tahun yang cukup sulit bagi keluarga kecilnya. Suaminya yang dirumahkan sementara karena covid-19 serta kedua anaknya yang sama-sama masuk sekolah. Ia juga menyebutkan uang untuk kebutuhan saja sudah menipis ditambah lagi kebutuhan sekolah yang saat ini online. RMS membantu perekonomian keluarganya dengan cara menjadi reseller kue serta pakaian. RMS juga mengaku bahwa sekolah online cukup membuatnya lelah, apalagi ia memiliki dua anak. Ia tidak hanya mendampingi kedua putrinya saat sekolah online tetapi dia juga yang mencari kebutuhan-kebutuhan

Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pendamping Belajar Anak Di Masa Pandemi

Berli Kurniasari, Nevi Dwi Kirana, Aulia Nuroctavia, Refti Handini.

yang diperlukan untuk MOS kedua putrinya. RMS mengungkapkan kegiatan sehari-harinya sangat padat dari pukul 04.30 wib ia terbangun untuk memasak dan menyiapkan sarapan. Pukul 05.30 berberes rumah, pukul 06.00 menyiapkan kedua putrinya untuk mengikuti sekolah online. Pukul 06.30-13.00 ia mendampingi kedua putrinya bersekolah. 13.00-14.30 melakukan pekerjaan rumah. 14.30-15.30 istirahat sejenak, kemudian pukul 15.30-16.00 menyiapkan kedua putrinya untuk mengaji lalu pukul 18.00 ia akan memuntun dan menemani anaknya untuk belajar. Disela-sela kepadatannya ia masih bisa mempromosikan dagangan orang lain. Informan kedua adalah YP, ibu rumah tangga yang memiliki satu putera yang berusia 15 tahun. YP termasuk masyarakat perekonomian menengah keatas, meskipun begitu bukan berarti dia hanya bersantai-santai tanpa melakukan pekerjaan rumah. Covid-19 membuat ia mengeluarkan sejumlah pekerja rumah tangganya yang telah terinfeksi sehingga ia hanya memiliki dua karyawan yaitu satu supir dan satu asisten rumah tangga. Ia berbagi tugas dengan asisten rumah tangganya, ARTnya bekerja untuk membersihkan rumah, YP yang akan memasak serta menyiram tanaman yang dimilikinya. Era Covid menjadi tantangan tersendiri bagi YP untuk membantu anaknya dalam belajar. Saat sebelum ada pandemi putranya belajar di sekolah kemudian les, akan tetapi pandemi ini membuat YP harus mendampingi anaknya saat belajar. ia harus menjawab soal-soal yang anaknya tidak bisa, ia juga harus membantu anaknya dalam membuat tugas prakarya. YP menyebutkan dibalik kesulitan karena pandemi ada hikma yang dapat diambil, ia jadi dapat lebih dekat dengan anak putranya, dapat lebih banyak meluangkan waktu untuk putranya, juga lebih mengerti bagaimana cara belajar putranya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 tidak hanya mempengaruhi sektor perekonomian tetapi jika sektor pendidikan. Merosotnya perekonomian keluarga membuat ibu rumah tangga melakukan sejumlah pekerjaan yang dirasa dapat membantu perekonomian keluarganya. Pekerjaan ibu rumah tangga pun bertambah, tidak hanya melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci akan tetapi juga menjadi guru yang mendampingi anak-anak mereka sekolah online. Disela-sela kerepotan mereka, hal tersebut membuat kedekatan antara ibu dan anak yang sebelumnya renggang menjadi lebih erat. Mereka jadi lebih mengetahui bagaimana cara belajar anak mereka, sehingga mereka dapat memilih cara yang efektif untuk membuat anak mengerti pembelajarannya disekolah.

Jika dihubungkan dengan teori Ralph Linton mengenai role atau peranan, seorang ibu rumah tangga dalam penelitian ini menjalankan peranannya, baik sebagai ibu maupun sebagai guru dalam keluarga. Dapat dikatakan bahwa ibu rumah tangga mengalami peran ganda dalam kehidupannya. Di satu sisi mengurus urusan domestik, di sisi lain menjadi guru bagi anak-anaknya. Ibu rumah tangga yang memiliki kesulitan secara ekonomi tidak hanya berperan sebagai ibu dan guru akan tetapi juga berperan sebagai pekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarganya. Beban yang ditanggung ibu rumah tangga tidak hanya secara fisik melainkan juga secara mental. Pekerjaan rumah yang menumpuk, perekonomian yang tidak stabil belum lagi anak-anak yang harus diperhatikan. Dari banyaknya hal yang harus ia lakukan, ibu rumah tangga memiliki waktu yang sedikit untuk beristirahat. Ibu rumah tangga menilai jika waktu 24 jam juga kurang jika mengurus pekerjaan rumah dan menjadi guru di rumah.

5. KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat kita simpulkan bahwa pandemic covid 19 ini dapat mempengaruhi di berbagai bidang contohnya saja di bidang Pendidikan dan perekonomian. Dari kedua narasumber tadi dapat kita lihat bahwa mereka semenjak adanya pandemic covid 19 ini perekonomian atau pekerjaan mereka terganggu atau terkena imbasnya. Informan satu suaminya dikeluarkan dari pekerjaannya karena pengurangan tenaga kerja sedangkan informan yang kedua harus mengeluarkan karyawannya yang terkena virus covid 19. Hal ini kemudian berdampak pada pekerjaan ibu rumah tangga yang awalnya hanya mencuci dan memasak, kini mereka harus bekerja keras juga mencari pundi-pundi rupiah untuk kehidupan keluarga mereka. Tidak hanya itu saja bidang Pendidikan terkena dampaknya sehingga anak-anak diharuskan untuk belajar di rumah atau sekolah online. Sekolah online akhirnya juga memaksakan orangtuanya terutama ibu rumah tangga membimbing dan mengajari anaknya di waktu sekolah online. Hal ini juga mengakibatkan pekerjaan ibu rumah tangga berlipat-lipat ganda. Di tengah kesibukan sebagai ibu rumah tangga juga harus mengurus anaknya yang sedang sekolah online. Ibu rumah tangga merupakan sebuah panutan anaknya. Ketika sedang melakukan sekolah online. Oleh karena itu waktu 24 jam tersebut belum terbilang cukup untuk mengurus rumah dan menjadi guru bagi anak-anaknya.

Daftar Pustaka

Sajogyo, P. 1994. Peranan wanita dalam perkembangan ekonomi. Obor. Jakarta.

Sadra, D.K., R. Elizabeth, H. Supriadi, K.S. Indraningsih, dan J.H. Sinaga. 2006.

Analisis pola pengembangan multi usaha rumah tangga. PSE- KP. Bogor.

Astiti, Ni Wayan Sri, 2006, Profil Rumah Tangga Migran Perempuan dan Anak di kabupaten Buleleng, Soca vol 6 Pebruari 2006.

Peran Ganda Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Pendamping Belajar Anak Di Masa Pandemi

Berli Kurniasari, Nevi Dwi Kirana, Aulia Nuroctavia, Refli Handini.

- Gunawan, & Lestari. (2021). Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 354-365.
- Ikhsan, B. (2020, November 27). Cara Mengatasi Stres Pada Ibu Rumah Tangga Saat Pandemi Covid-19. *Cara Mengatasi Stres Berlebih Saat Pandemi Untuk Ibu Rumah Tangga*, Pp. 1- 4.